

KIM

Kodim 0709/Kebumen Berikan Sosialisasi Pencegahan Radikalisme Dan Terorisme

Nurfaizin - KEBUMEN.KIM.WEB.ID

Oct 13, 2022 - 20:17



KEBUMEN - Komandan Kodim 0709/Kebumen Letkol Inf Eduar Hendri S.I.P., diwakili Perwira Seksi Intelijen (Pasi intel) Kodim 0709/Kebumen Kapten Inf Budi Riyanto Memberikan Sosialisasi Pencegahan Radikalisme kepada Ibu-ibu organisasi Muslimat Nahdatul Ulama dan Organisasi Aisyiyah Muhamadiyah di Aula hotel Mexolie Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Kamis, (13/10/2022).

Turut hadir pada kegiatan tersebut, Pasi intel Kodim 0709/Kebumen Kapten Inf Budi Riyanto, Kabid Pemberdayaan perempuan dan perlindungan Anak (P3A) Dinas Sosial Kabupaten Kebumen Marlina Indrianingrum S.Km, M.Kes, Sekretaris Bakes Kesbangpol Kabupaten Kebumen Sri Mulyani S.E, M.M, Para pimpinan anak cabang Muslimat NU dan Pimpinan daerah Aisyiyah se- jajaran kecamatan Kebumen.

Kegiatan yang di buka oleh Kabid P3A Dinas Sosial Kabupaten Kebumen Marlina Indrianingrum S.Km, M.Kes, Dalam sambutannya mengatakan, "Pencegahan paham Radikalisme dan terorisme dari upaya terkecil yaitu diawali dengan penguatan ketahanan keluarga. pembinaan pengasuhan anak secara baik dan selalu diawasi oleh orang tua dan di berikan bekal agama serta pendidikan akhlak yang mulia maka dapat menghindarkan anak dari paham yang menyimpang," ucap nya.

Sementara Pada Pemberian Materi pencegahan Radikalisme dan terorisme Pasi intel Kodim 0709/Kebumen Kapten Inf Budi Riyanto mengatakan, "Tujuan dilakukannya sosialisasi tersebut yakni untuk memberikan pencerahan kepada peserta sosialisasi, agar dapat mencegah paham radikal dan terorisme yang kemungkinan di daerahnya," ungkap nya.

"Pengaruh paham radikalisme dan terorisme yang saat ini menjadi suatu ancaman serius bagi bangsa dan negara. Sehingga perlu adanya pemahaman dan menumbuhkan kesadaran dari seluruh komponen bangsa Indonesia akan bahaya tersebut," ujar nya.

Lebih lanjut Pasi intel mengatakan, bahwa paham radikal terorisme yang tersebar secara masif, baik langsung maupun tidak langsung seperti penggunaan media online, menjadi titik rawan bahaya bagi individu maupun kelompok yang tengah dalam proses radikalisasi. Proses ini dapat terjadi pada seseorang yang tengah mencari jati diri, memiliki pemahaman ilmu yang kurang mendalam dan membuka diri pada ide-ide tertentu, tak terkecuali radikalisme.

Tak dapat di pungkiri pesatnya perkembangan teknologi media sosial juga dapat mempengaruhi para generasi muda akan membawa dampak negatif, jika tidak dapat menyaringnya. melalui medsos juga kemungkinan akan ada informasi informasi yang bisa menyesatkan serta bisa menimbulkan radikalisme dan konflik yang merusak keharmonisan agama, suku, ras dan etnis.

Pasi intel menambahkan, "Peran orang tua untuk mengawasi putra putrinya merupakan upaya paling mendasar untuk membimbing anak-anaknya agar tidak terjerumus ke kelompok radikal. Selain itu dengan didukung pendidikan umum di

sekolah serta dibekali pendidikan agama di lingkungan keluarga maka dapat menghindarkan anak terpengaruh dari paham radikal dan terorisme," Pungkasnya.

Jurnalis: Pendim 0709/Kebumen